

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Bentuk penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiono (2015:13) merupakan metode penelitian yang di dasarkan pada filosofi positivis, untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data bersifat kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. (Lontaan & Dotulong, 2019)

Jadi penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis dengan mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat. jadi pada penelitian ini terdapat hubungan antara variabel independen yaitu penilaian kinerja, lingkungan kerja dan pelatihan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen ialah produktivitas kerja sebagai variabel yang dipengaruhi.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2012) mengatakan bahwa objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarikkesimpulannya. Sedangkan Made (2006) mengatakan bahwa objek penelitian (variabel penelitian) adalah karakteristik tertentu yang mempunyai nilai,

skor ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai (Aida,2019)

Objek penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penilaian kinerja ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ), pelatihan kerja ( $X_3$ ), produktivitas kerja pegawai ( $Y$ ) di BAPPEDA Lumajang. Sedangkan subjek dari penelitian ini adalah semua pegawai Bappeda Lumajang

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan suatu data yang di dapatkan secara langsung atau eksklusif berdasarkan asalnya sehingga dilakukan pencatatan serta pengamatan untuk pertamakalinya (Wijayanti dan Sumekar, 2009). Data primer yang dimaksud dalam penelitian yaitu jawaban atas pemberian kuesioner yang dibuat langsung oleh peneliti yang ditujukan kepada pegawai BAPPEDA Lumajang sebagai respondennya.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data internal. Data internal adalah data yang diperoleh dari objek penelitian, biasanya berhubungan berhubungan dengan kegiatan operasional dan ditulis secara teratur di perusahaan berupa jumlah karyawan, data kinerja karyawan.

### 3.4 Populasi,Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2013:148). Adalah daerah generalisasi yang meliputi: objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti melakukan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan. (Wibisono & Triyonowati, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Bappeda Lumajang yang berjumlah 52 orang

#### 3.4.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sugiono (2015:149) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah, dan karakteristik populasi yang harus representatif (mewakili). Arikunto (2002) menegaskan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua dan bila subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil diantara 10-15% atau lebih besar dari 100 dapat diambil dari jumlah populasinya (Hartania Indraswati, 2022).

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari suatu populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel *Non Probability Sampling* dan teknik yang dipilih adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknis penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan menjadi sampel (Agusta, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua pegawai Bappeda Lumajang yang berjumlah 52 orang.

### **3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat objek, individu/aktivitas adabanyak variasi tertentu antara satu sama lain. Diteliti dan ditemukan oleh para peneliti informasi dan ditarik kesimpulannya.

##### **a. Variabel Independen**

Variabel independen lebih dikenal dengan sebutan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atau dapat juga menyebabkan variabel (terikat) berubah atau ada. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pengaruh penilaian kinerja ( $X_1$ ), lingkungan kerja ( $X_2$ ) dan pelatihan kerja ( $X_3$ ).

##### **b. Variabel Dependen**

Variabel dependen dapat disebut juga variabel terikat atau sering disebut variabel konsekuen, karena dengan adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan variabel produktivitas.

#### **3.5.2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual dari masing-masing dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Pengaruh Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja adalah sistem formal untuk memeriksa atau meninjau dan mengevaluasi kinerja seseorang secara berkala. Pada prinsipnya, evaluasi kinerja adalah alat untuk mengukur kontribusi dan individu di lembaga yang

dibuat dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi(Ainnisya & Susilowati, 2018)

**b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai di tempat kerja, baik secara teknis maupun sosial. Lingkungan kerja adalah apa yang mengelilingi pegawai dan dapat mempengaruhi mereka dalam tugas yang diberikan kepada mereka.

**c. Pelatihan Kerja**

Pelatihan kerja adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan teknik dan metode tertentu secara konsepsional dapat dikatakan bahwa latihan dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang atau sekelompok orang(Sahanggamu & Mandey, 2015).

**d. Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan serta berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi, yang dimana menunjukkan tingkat kemampuan pegawai untuk pencapaian tujuan organisasi (Assagaf & Dotulong, 2015).

### **3.5.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk meneliti variabel-variabel dengan konsep yang saling berkaitan satu variabel dengan variabel yang lainnya dengan permasalahan penelitian dan agar dapat

mempermudah pemahaman dalam penelitian yang peneliti lakukan. Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**a. Pengaruh Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja adalah sistem formal untuk memeriksa atau meninjau dan mengevaluasi kinerja seseorang secara berkala. Pada prinsipnya, evaluasi kinerja adalah alat untuk mengukur kontribusi dan individu di lembaga yang dibuat dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi (Ainnisya & Susilowati, 2018)

Indikator yang digunakan pengaruh penilaian kinerja adalah:

1. kriteria berdasarkan sifat
2. kriteria berdasarkan perilaku
3. kriteria berdasarkan hasil

**b. Lingkungan Kerja**

Lingkungan kerja yaitu segala sesuatu yang ada di sekitar pekerja, yang dapat mempengaruhi seorang pekerja dalam menjalankan tugas-tugas yang di berikan (wibowo, M 2014).

Indikator yang digunakan lingkungan kerja adalah:

1. Penerangan
2. Suhu udara
3. Suara bising
4. Pengguna warna
5. Ruang gerak yang diperlukan
6. Kemampuan bekerja
7. Hubungan antar pegawai (Bukhari, et al, 2019)

### c. **Pelatihan kerja**

Pelatihan yaitu wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka mendapatkan pelajaran dalam hal-hal yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seperti perilaku, pengetahuan, kemampuan dan keahlian serta sikap. (Lestari, P. A., et al, 2013)

Indikator yang digunakan pelatihan kerja adalah:

1. Jenis pelatihan
2. Materi pelatihan
3. Waktu pelatihan (Mashar, 2015)

### d. **Produktivitas Kerja**

Produktivitas kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dengan proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator daripada kinerja pegawai dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi (Wahyuningsih, S 2018)

Indikator yang digunakan produktivitas kerja adalah:

1. Kemampuan
2. Meningkatkan hasil yang dicapai
3. Semangat kerja
4. Pengembangan diri
5. Mutu
6. Efisiensi (Sri Wahyuningsih, 2018)

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memudahkan dalam pengolahan pekerjaan. Kemudian dibentuk instrumen peneliti berupa kuesioner dan melakukan uji coba sebanyak 54 responden. Uji coba yang dilakukan harus dapat menunjukkan hasil yang valid sebelum disebarluaskan secara luas.

Dalam penelitian ini pembuatan instrumen penelitian pengumpulan data dari variabel, indikator, dan item pernyataan yang disatukan pada table berikut:

**Tabel 3.1. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Skala
Pengaruh penilaian kinerja	Kriteria berdasarkan sifat	Saya merasa bersalah apabila pekerjaan yang menjadi tugas saya terlambat untuk diselesaikan	<i>Interval</i>
	Kriteria berdasarkan perilaku	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menguasai bidang tugas yang saya kerjakan dengan hasil yang baik	
	Kriteria berdasarkan hasil	Untuk menghasilkan pekerjaan yang praktis efektif, saya proaktif dalam mencari tata kerja baru yang dianggap lebih efektif dan efisien dalam penyelesaian pekerjaan	
Pengaruh lingkungan kerja	Penerangan	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan bahwa cahaya dilingkungan kerja tidak terlalu menyilaukan, tetapi juga tidak terlalu gelap	<i>Interval</i>
	Suhu udara	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang akan memastikan bahwa suhu udara dalam ruangan dalam keadaan baik, dan selalu memberikan ketersediaan oksigen bersih di sekitar lingkungan kerja	

Suara bising	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan akan menciptakan suasana kerja yang tenang, dengan menggunakan peredam ruangan khusus bila ingin mendiskusikan suatu hal
Pengguna warna	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang menampilkan desain interior ruang kerja dengan memadukan warna cerah dan desain milenial, sehingga ruang kerja terlihat lebih berwarna dan tidak kaku
Ruang gerak yang diperlukan	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang akan memastikan bahwa ruang gerak yang diperlukan tersebut memang ideal sehingga setiap karyawan masih memiliki space yang cukup memiliki meja kerja sendiri
Kemampuan bekerja	Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pendidikan dan kemampuan saya
Hubungan antar pegawai	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan bahwa hubungan sesama rekan kerja sudah baik dan menyenangkan

---

Pelatihan kerja	Jenis pelatihan	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan bahwa jenis pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan	<i>Interval</i>
	Materi pelatihan	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan bahwa pekerja memahami penguasaan instruktur terhadap materi pelatihan yang diajarkan	
	Waktu pelatihan	Pegawai Kantor Bappeda Kab. Lumajang memastikan bahwa apakah karyawan mampu menyelesaikan waktu pekerjaan yang ditugaskan	

---

		dengan baik	
Produktivitas	Kemampuan	Hasil kerja saya sendiri meningkat karena kemampuan yang saya miliki	<i>Interval</i>
	Meningkatkan hasil yang dicapai	Meningkatkan hasil yang dicapai merupakan hasil upaya untuk memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam suatu pekerjaan	
	Semangat kerja	Saya tidak pernah mengeluh dan merasa berat atas beban pekerjaan	
	Pengembang diri	Saya bisa memenuhi tuntutan pekerjaan dengan maksimal	
	Mutu	Selalu berusaha untuk meningkatkan mutu yang lebih baik dari yang telah lalu	
	Efisiensi	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Masukan dan keluaran merupakan aspek produktivitas yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan bagi karyawan	

Sumber : Data diolah 2022

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### 3.7.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015). Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sikap, argumen maupun pendapat orang lain terhadap suatu keadaan sosial

terhadap suatu keadaan sosial atau sekitar, sehingga hasil yang sangat positif hingga sangat negatif dapat terlihat dalam tiap instrumennya (Setiyani, 2018).

Sehingga dalam pemberian skor digunakan seperti dibawah ini, yaitu :

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (ST) = 4
- c. Ragu-ragu (RG) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

### **3.7.2 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

### **3.7.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dalam melakukan pencarian, penelitian, pengumpulan, penyediaan, dan pemakaian melalui media tertentu untuk mendapatkan informasi, mengenai bukti lalu disebarkan atau untuk pribadi.

### **3.7.4 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan cara literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti. Untuk memperoleh teori-teori yang mendukung peneliti ini melakukan studi pustaka.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik analisis data merupakan tahapan yang perludilakukan dalam rangka menemukan dan melakukan penyusunan dengan cara yang sistematis data yang didapatkan dari pengisian kuesioner, wawancara dengan responden, observasi dengan mengelompokkan kedalam bagian, dilakukan penjabaran ke dalam unit tertentu, melakukan sintesa, mengurutkan kedalam suatu bentuk, melakukan pemilihan atas bagian yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan yang mudah dipahami (Hartini, 2016).

Penelitian ini analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan terkait variabel penelitian meliputi variabel independen maupun variabel dependen.
- b. Melakukan penyebaran kuesioner kepada responden .
- c. Menghitung dan mengelola data berdasarkan variabel penelitian yaitu pengaruh penilaian kinerja, lingkungan kerja, dan pelatihan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.
- d. Melakukan analisis data dengan melakukan uji hipotesis untuk memudahkan dalam menjelaskan data-data yang diperoleh.
- e. Menjelaskan hasil penelitian yang mendukung teori atau tidak mendukung teori yang telah dijelaskan sebelumnya.
- f. Menarik kesimpulan dengan cara menyelesaikan antara hipotesis dengan hasil penelitian yang telah diperoleh.

### 3.8.1 Pengujian Instrumen

Sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis, maka perlu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang digunakan untuk menjangkau data responden, dimana asumsi dasar yang harus dipenuhi oleh kuesioner yaitu data harus valid dan reliabel untuk bisa dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

#### a. Pengujian Validitas

Menurut Sugiyono (2015) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid merupakan data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada obyek penelitian.

Uji validitas merupakan suatu alat ukur tes dalam kuesioner. Validitas artinya sejauh mana tes dapat mengukur dengan tepat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2012) analisa faktor dilakukan dengan cara mengkorelasi jumlah nilai faktor dengan nilai total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya di atas 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Dalam penelitian ini jika korelasi antara nilai butir dengan nilai total kurang dari 0,3 maka butir-butir dalam instrument dinyatakan tidak valid.

#### b. Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghozali dalam Kurniawan (2014) Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang

terhadap pertanyaannya konsisten dari waktu ke waktu. Pengukuran reabilitas yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran sekali saja atau one shot. Pengukuran jenis ini hanya dilakukan satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban.

**Tabel. 3.2 Indeks Kriteria Reabilitas**

No.	Interval Alpha Cronbach	Tingkat Reabilitas
1.	0,00-0,20	Kurang Reliabel
2.	0,201-0,40	Agak Reliabel
3.	0,401-0,60	Cukup Reliabel
4.	0,601-0,80	Reliabel
5.	0,801,1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil olah data 2022

### 3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

Di dalam penggunaan analisis linier berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier sederhana (kurniawam, 2014)

#### a. Pengujian Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1). Uji grafik dilakukan dengan cara melihat penyebaran data pada garis diagonal apabila data menyebar digaris tersebut maka model regresi berdistribusi normal.

2). Uji statistik dilakukan dengan cara pengujian dengan kolmogrov sminov.

Menurut Sugiyono (2014:212) pengujian kolmogrov sminov dapat dilakukan untuk menguji apakah data residual berdistribusi secara normal. Asumsi data yang mempunyai distribusi secara normal apabila Z kolmogrof sminov menghasilkan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 atau 5%.

#### **b. Pengujian Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier sederhana ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam (Kurniawan, 2014) Jika nilai  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas, sehingga semakin tinggi VIF maka semakin rendah *tolerance*.

#### **c. Pengujian Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaanvarian dari residu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Halini muncul saat model yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari satupenelitian ke penelitian yang lainnya sehingga terjadi kesalahan atau residual. Saatvariance dari pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homokedastisitas, sedangkan heteroskedastisitas terdeteksi jika pengamatan satu ke pengamatan lainberbeda. Metode *glejser* dapat digunakan dalam Uji

heteroskedastisitas, yaitu dengan menyusun regresi absolut residual dengan variabel bebas (Kuncoro, 2018:117). Berikut dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *gesler*:

- a) Jika nilai signifikan (*sig*) lebih besar sama dengan 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- b) Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiono, 2012:277)

### 3.8.4 Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linier sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), baik secara parsial

#### a. Uji t (Uji Parsial)

Menurut Sunyoto (2014), tujuan dari uji tabel adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan pada variabel independen (bebas). Hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu angka numeric dari parameter populasi. Hipotesis 0 (nol) dinyatakan benar hingga

kemudian dapat dibuktikan salah berdasarkan sampel yang ada. Sedangkan untuk hipotesis a (alternative) kondisi sebaliknya dari hipotesis 0, dimana dinyatakan benar apabila hipotesis 0 (nol) terbukti salah.

### 3.8.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sanusi (2012, hal. 136) koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau sering disebut dengan koefisien determinasi majemuk (*multi coefficient of determination*) atau sama dengan koefisien  $r^2$ .  $r$  hampir sama juga dengan  $R$ , akan tetapi fungsi keduanya berbeda (kecuali regresi linier sederhana) atau determinasi pada regresi linier sederhana yaitu dengan menggunakan *R-square*.

Dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi ( $R^2$  atau *R squared*) mengukur total macam variabel dependen dalam hal penelitian ini yaitu pengaruh penilaian kinerja, lingkungan kerja, dan pelatihan kerja dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai (Kuncoro, 201:109)